

SKRIPSI1

**PENGARUH USAHAHOME INDUSTRY ANYAMAN ROTAN DAN
KETAK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
BELEKA LOMBOK TENGAH TAHUN 2018**

*THE EFFECT OF HOME INDUSTRY BUSINESS PLANNING RATTAN
AND SQUARE ON THE IMPROVEMENT OF THE ECONOMIC
COMMUNITY OF CENTRAL BELEKA LOMBOK, CENTRAL YEAR 2018*



OLEH:

MUHAMMAD ZAINI

NIM. 216120046

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMUSOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

SKRIPSI1

**PENGARUH USAHAHOME INDUSTRY ANYAMAN ROTAN DAN
KETAK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
BELEKA LOMBOK TENGAH TAHUN 2018**

***THE EFFECT OF HOME INDUSTRY BUSINESS PLANNING RATTAN
AND SQUARE ON THE IMPROVEMENT OF THE ECONOMIC
COMMUNITY OF CENTRAL BELEKA LOMBOK, CENTRAL YEAR 2018***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh Gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi
Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH:

MUHAMMAD ZAINI
NIM. 216120046

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMUSOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH USAHA *HOME INDUSTRY* ANYAMAN ROTAN DAN
KETAK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA BELEKA TAHUN 2018**

OLEH :

Muhammad Zaini
216120046

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 04 Februari 2020

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Mintasrihardi, M.H.
NIDN.0830016101

Pembimbing II



Sulha Hadi, S.E., M.M
NIDN. 0813038202

Mengetahui

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua



Lalu Hendra Mahiza, S.Sos, MM
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH USAHA *HOME INDUSTRY* ANYAMAN ROTAN DAN
KETAK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA BELEKA TAHUN 2018**

OLEH :

Muhammad Zaini

216120046

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

Mataram 04 Februari 2020

Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji

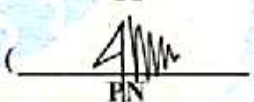
Drs. Mintasrihardi, M.H.
NIDN.0830016101

()

Sulha Hadi, S.E., M.M
NIDN. 0813038202

()
PP


Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.Ak
NIDN. 0807058301

()
PN

Mengetahui

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan**



()
Dr. H. Muhamad Ali, M.Si

NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : Muhammad Zaini

NIM : 216120046

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH USAHAHOME INDUSTRY ANYAMAN ROTAN DAN KETAK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA BELEKA LOMBOK TENGAH TAHUN 2018”** adalah hasil karya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau disebutkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Mataram, Januari 2020
Penulis



Muhammad Zaini
216120046



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD. LAINI
NIM : 216120046
Tempat/Tgl Lahir : Lingsing, 26 April 1997
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fkipol
No. Hp/Email : 085 537 412 967
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Usaha Home Industry Angkatan Peking dan Katak terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Beluker tahun 2018.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 10 Februari 2020

Penulis
METERAI
KEMPEL
54736AHF26383654
6000
R.H. Muhammadiyah
NIM. 216120046

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Zaini, yang biasa di panggil Zain, Lahir di Lintang jaya Kecamatan Pamukaan Uatar Kabupaten Kotabaru Kalimantan selatan pada tanggal 26 April 1997. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda murdahan dan Ibu Mandelun. Penulis memulai pendidikan di SDN Segendang pada tahun 2004 hingga tahun 2009, di tahun yang sama lalu melanjutkan pendidikan di SMP Bebunga Estate dan tamat pada tahun 2011 selanjutnya pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Simpang Empat dan tamat pada tahun 2015. Melalui penerimaan mahasiswa jalur tes pada tahun 2016 penulis berhasil lulus seleksidan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

MOTTO

**Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah di laksanakan/
diperbuatnya, apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah
berbuat baik terhadap diri sendiri.**



PESEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang berharga dan banyak berjasa dalam hidupku

1. Kepada Allah SWT Dan Rasul Muhammad SAW
2. Kepada kedua orang tua ku tercinta dan saya banggakan terimakasih atas perjuangan dan pengorbananmu selama ini, cucuran keringatmu menjadi penyemangat dan raut wajahmu menjadi motivasi hidupku.
3. Seluruh keluarga besarku serta kerabatku yang selalu mendukung dan membantuku hingga kini semua jasa kalian takkan kulupakan.
4. Para dosen, terutama dosen pembimbing dan dosen penguji.
5. Semua teman teman-teman kelas administrasi bisnis angkatan 2016
6. Kepada sahabat-sahabatku dan temen-temen seperjuangan yang selalu membantuku dan memberikan motivasi kepadaku, apa yang sudah kita lalui dan kita jalani bersama selama ini akan ku simpan mejadi kenangan terindah dalam hidupku.
7. Untuk universitas Muhammadiyah Mataram khususnya untuk fakultas Fisipol dan jurusan administrasi bisnis.

Semoga allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya semua.....

aminn yarabbalamin.....

**PENGARUH USAHA HOME INDUSTRY ANYAMAN ROTAN DAN
KETAK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
BELEKA LOMBOK TENGAH TAHUN 2018**

Muhammad Zaini¹, Drs. Mintasrihardi, M.H², Sulhan Hadi, S.E., MM³
Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usaha *home industry* anyaman rotan dan ketak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Beleka Tahun 2018. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada responden, yaitu para pengrajin anyaman rotan dan ketak. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis berupa uji signifikansi parsial (uji t) dan uji determinasi (uji R²) menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS v.20

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas secara keseluruhan, yang berarti bahwa data yang dihasilkan sesuai atau bisa dikatakan valid dan reliabel. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa Usaha *Home Industry* Anyaman Rotan dan Ketak memiliki pengaruh signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Beleka.

Kata kunci: ekonomi masyarakat, home industry, anyaman rotan, ketak.

**THE EFFECT OF RATTAN WICKER HOME INDUSTRY TOWARD THE
IMPROVEMENT OF THE ECONOMY OF PEOPLE IN BELEKA
VILLAGE, CENTRAL LOMBOK, 2018**

Muhammad Zaini¹, Drs. Mintasrihardi, M.H², Sulhan Hadi, S.E.,MM³

Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³

Business Administrasi Study Program Faculty of Social Science and Political
Science Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the home industry, namely woven rattan and plaited home industries on the improvement of the economy of the community in Beleka Village in 2018. This research employs a quantitative method. This type of research is quantitative research using primary and secondary data. Data was collected through a questionnaire distributed to respondents, namely rattan and knit woven craftsmen. Data analysis techniques used include validity test, reliability test, classic assumption test, simple linear regression analysis, and hypothesis testing in the form of partial significance test (t test) and determination test (R² test) using SPSS v software application. 20

The results of this study indicate that the regression model of this study has fulfilled the validity and reliability tests as a whole, which means that the resulting data is suitable, or can be said to be valid and reliable. The results of the partial significance test (t test) showed that the home industry business of rattan wicker and not having a significant influence on improving the economy of the community in Beleka Village.

Keywords: community economy, home industry, rattan wicker.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb..

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Proposal ini yang berjudul **“PENGARUH USAHA *HOME INDUSTRY*ANYAMAN ROTAN DAN KETAK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA BELEKA LOMBOK TENGAH TAHUN 2018”**, Penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (SAB). Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak akan terwujud apabila tidakmada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M. Pd. Selaku Rektor Universitas
2. Bapak Dr. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universita Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza,S,Sos,MM. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
4. Bapak Drs.Mintasrihardi, M.H. Selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Sulhan Hadi, S.E.,MM. Selaku Dosen pembimbing II
6. Ibuk Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,M.Ak

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Saya menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman saya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang berkepentingan.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAM PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRAC | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Masalah | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 7 |
| 1.4.2. Mnfaat Praktis | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2. Kajian Pustaka..... | 10 |
| 2.2.1. Pengertian Home Industry | 10 |
| 2.2.2. Karakteristik Home Industry..... | 14 |
| 2.2.3. Jenis-Jemis Usaha | 14 |
| 2.2.4. Pengertian Anyaman | 15 |
| 2.2.5. Penertian Rotan | 17 |
| 2.2.6. Pengertian Ketak (<i>Lygodium Circinatum</i>) | 18 |
| 2.2.7. Peninjauan Tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat.... | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.8. Teori Kesejahteraan | 23 |
| 2.2.9. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM) | 28 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 28 |
| 2.4. Hipotesis..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1. Pendekatan Penelitian | 31 |
| 3.2. Jenis Penelitian..... | 31 |
| 3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| 3.3.1. Lokasi Penelitian..... | 32 |
| 3.3.2. Tempat Penelitian..... | 32 |
| 3.4. Populasi Dan Sampel | 32 |
| 3.4.1. Populasi..... | 32 |
| 3.4.2. Sampel..... | 33 |
| 3.5. Jenis Dan Sumber Data | 33 |
| 3.5.1. Data Primer | 33 |
| 3.5.2. Data Sekunder..... | 33 |
| 3.6. Definisi Oprasional Variabel..... | 34 |
| 3.7. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.7.1. Angket | 34 |
| 3.7.2. Dokumentasi | 35 |
| 3.7.3. Kuesioner | 36 |
| 3.8. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| 3.8.1. Uji Validitas | 36 |
| 3.8.2. Uji Reliabilitas | 37 |
| 3.8.3. Uji Asumsi Klasik..... | 37 |
| 3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda | 38 |
| 3.8.5. Uji Hipotesis | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 40 |
| 4.1.1. Sejarah Desa Beleka..... | 40 |
| 4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa | 43 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.3. Kondisi Geografis Desa Beleka | 44 |
| 4.1.4. Jumlah Penduduk Desa Beleka | 45 |
| 4.1.5. Pendidikan Masyarakat Desa Beleka | 46 |
| 4.1.6. Potensi sumber Daya Alam | 47 |
| 4.2. Karakteristik Responden | 49 |
| 4.2.1. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis kelamin..... | 49 |
| 4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 49 |
| 4.3. Deskripsi Data Variabel | 50 |
| 4.3.1. Variabel Usaha Kerajinan Anyaman Rotam dan Ketak.. | 50 |
| 4.3.2. Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat..... | 51 |
| 4.4. Hasil Uji Instrumen Penelitian | 52 |
| 4.4.1. Uji Validitas | 52 |
| 4.4.2. Uji Realibilitas | 53 |
| 4.5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana..... | 54 |
| 4.6. Hasil Uji Hipotesis | 55 |
| 4.6.1. Uji Parsual (Uji T)..... | 55 |
| 4.6.2. Koefisien Determinasi (R) | 56 |
| 4.7. Pembahasan..... | 57 |
| 4.7.1. Hasil Uji Parsial (Uji T) | 57 |
| 4.7.2. Koefisien Determinasi (R) | 57 |
| BAB V PENUTUP | 58 |
| 5.1. Kesimpulan | 58 |
| 5.2. Saran..... | 59 |
| DAFTARPUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFATAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1.1. Distribusi PRDB Menurut Lapangan Usaha 2010-2018..... | 2 |
| 1.2. Jumlah Pengrajin Anyaman Rotan dan Ketak Tahun 2018 | 5 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 8 |
| 3.1. Waktu Penelitian | 32 |
| 3.2. Devinisi Operasional Variabel | 34 |
| 3.3. Kriteria jawaban | 35 |
| 4.1. Jumlah Penduduk | 44 |
| 4.2. Stratafikasi Pendidikan Penduduk..... | 45 |
| 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 48 |
| 4.4. Karakteristik responden berdasarkan jenis Usia..... | 49 |
| 4.5. Distribusi Jawaban Responden Variabel Usaha Kerajina Anyaman Rotan Dan Ketak..... | 50 |
| 4.6. Distribusi Jawaban Responden Variabel Peningkatan Ekonomi | 50 |
| 4.7. Hasil Uji Validitas..... | 51 |
| 4.8. Hasil Uji Reliilitas..... | 52 |
| 4.9. Uji Normalitas | 53 |
| 4.10. Model Persamaan Regresi Linier Sederhana | 54 |
| 4.11. Hasil Uji (T) | 55 |
| 4.12 Koefisien Determinasi..... | 56 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------|----|
| 2.1. Kerangka Konseptual..... | 29 |
|-------------------------------|----|



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dilakukan untuk memperkuat perekonomian nasional, pemerataan pendapatan nasional, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesempatan kerja penduduk. Jumlah penduduk yang semakin banyak dapat mempersempit lapangan pekerjaan sehingga mendorong manusia melakukan kegiatan usaha sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian adalah melalui kegiatan industri yang merupakan usaha untuk memperbaiki struktur ekonomi jangka panjang. Keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup akan tetapi tidak sebanding dengan jumlah barang yang terbatas. Industri kecil dan rumah tangga merupakan salah satu bagian yang memiliki peranan penting dalam laju perekonomian masyarakat Indonesia.

Usaha yang dapat dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan bisa dari berbagai sektor usaha antara lain dari sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; industri dan air bersih; konstruksi; perdagangan, hotel dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; keuangan; dan jasa. Untuk menumbuh kembangkan industri kecil dan rumah tangga. Perkembangan industri di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan yang tergolong cepat. Apalagi karena lokasinya berada di pedesaan, pertumbuhan industri kecil dan rumah tangga menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja,

pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi pedesaan. Hal ini tak lepas dari kebutuhan manusia yang banyak dan keuntungan dari sektor industri yang dinilai cukup besar. Salah satu sektor yang diharapkan untuk dapat menciptakan kesempatan kerja adalah sektor industri rumah tangga. Perkembangan industri yang cepat merupakan akibat pertumbuhan penduduk dan kebutuhan manusia yang semakin tinggi. Pada sektor industri rumah tangga teknologi yang digunakan dalam proses produksinya adalah teknologi padat karya yaitu cara untuk melakukan pekerjaan yang berasaskan pemanfaatan tenaga kerja yang tersedia (dalam jumlah yang besar). Semakin padatnya kegiatan manusia sekarang ini menuntut segala sesuatu harus tersedia dengan cepat termasuk dalam hal konsumsi. Dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, namun tetap optimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Peran pemerintah penting untuk mengeluarkan kebijakan dalam mengatasi pengangguran salah satunya dengan menambah lapangan pekerjaan di sektor industri pedesaan.

Tabel 1.1
Distribusi PRDB Menurut Lapangan Usaha
2010-2018

| Lapangan Usaha PDRB | Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) | | | | | | | |
|--|---|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2010 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 21.30 | 24.23 | 23.83 | 23.85 | 21.60 | 21.33 | 21.97 | 23.40 |
| B. Pertambangan dan Penggalan | 29.19 | 14.75 | 13.36 | 11.31 | 21.11 | 21.83 | 19.45 | 13.98 |
| C. Industri Pengolahan | 4.58 | 5.00 | 4.89 | 4.68 | 3.91 | 3.88 | 3.96 | 4.12 |
| D. Pengadaan | 0.05 | 0.06 | 0.05 | 0.06 | 0.06 | 0.06 | 0.07 | 0.08 |

| | | | | | | | | |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Listrik dan Gas | | | | | | | | |
| E. Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah | 0.07 | 0.09 | 0.10 | 0.10 | 0.09 | 0.08 | 0.09 | 0.08 |
| F. Konstruksi | 8.15 | 9.29 | 9.20 | 9.44 | 8.52 | 8.51 | 8.87 | 9.51 |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Sepeda Motor dan Mobil | 10.18 | 13.28 | 13.63 | 14.18 | 12.41 | 12.41 | 13.22 | 14.49 |
| H. Transportasi dan Pergudangan | 5.90 | 7.28 | 7.88 | 8.33 | 7.57 | 7.60 | 7.20 | 7.54 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 1.41 | 1.88 | 2.16 | 2.38 | 2.12 | 2.17 | 2.28 | 2.15 |
| J. Informasi dan Komunikasi | 1.73 | 2.11 | 2.12 | 2.12 | 1.79 | 1.76 | 1.86 | 1.98 |
| K. Jasa Keuangan dan Asuransi | 2.12 | 3.14 | 3.37 | 3.44 | 3.07 | 3.19 | 3.44 | 3.79 |
| L. Real Estate | 2.42 | 3.14 | 3.36 | 3.52 | 3.08 | 3.02 | 3.09 | 3.31 |
| M, N. Jasa Perusahaan | 0.14 | 0.17 | 0.18 | 0.19 | 0.17 | 0.17 | 0.17 | 0.18 |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 5.44 | 6.62 | 6.69 | 7.23 | 6.38 | 6.00 | 6.00 | 6.31 |
| P. Jasa Pendidikan | 3.77 | 4.89 | 5.04 | 4.98 | 4.44 | 4.40 | 4.58 | 4.94 |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1.71 | 1.95 | 1.99 | 2.01 | 1.77 | 1.72 | 1.76 | 1.98 |
| R, S, T, U. Jasa Lainnya | 1.83 | 2.11 | 2.16 | 2.17 | 1.93 | 1.88 | 1.98 | 2.15 |
| PDRB | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 |
| PDRB Tanpa Pertambangan Bijih Logam | - | - | - | - | - | - | - | - |

Sumber data : BPS Provinsi NTB

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa PRDB menurut lapangan usaha industri pengolahan mengalami penurunan pada tahun 2015-2017, namun mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 16%.

Desa Beleka Lombok Tengah, Jauh sebelum Pulau Lombok dikenal di dunia pariwisata, desa ini menjadi sentra industri anyaman tertua dan terbesar di Pulau Lombok. kerajinan tangan sudah menjadi budaya dan tradisi. Semenjak 25 tahun yang lalu, hasil anyaman Desa Beleka mulai dikenal dan dipasarkan, pasarnya pun dari warga lokal hingga internasional. Pemasaran hasil anyaman di Desa Beleka dijual ke daerah wisata lain yang ada di Pulau Lombok, atau dipasarkan langsung di tempat pembuatannya, dengan membuat gallery khusus. Bukan hanya di Pulau Lombok, hasil anyaman juga dipasarkan ke luar daerah seperti Jakarta, Bali dan daerah wisata lainnya. Namun pada bulan Agustus yang lalu terjadi bencana gempa bumi yang terus menerus, hal itu sangat berpengaruh terhadap industri wisata Sepulau Lombok, dan ini juga berdampak menurunnya pembelian anyaman di Desa Beleka Lombok Tengah. Namun saat ini geliat industri anyaman kembali bangkit, bahkan industri anyaman rotan dan ketak di Desa Beleka Lombok Tengah ini lebih bergairah dari sebelumnya. Banyak sentra industri anyaman rumahan yang muncul.

Banyak masyarakat yang merasakan keuntungan dengan semakin berkembangnya industri anyaman di Desa Beleka Lombok Tengah. Para pemilik modal tidak mempekerjakan karyawan untuk membuat anyaman, karena proses pembuatannya dilakukan langsung oleh masyarakat di rumah masing-masing, biasanya adalah wanita yang sudah menikah dan sambil mengurus anak di rumah, dan dalam sehari bisa mengerjakan anyaman sampai dua buah. Bahkan pengerjaan anyaman tidak hanya dilakukan oleh warga Desa Beleka saja, tetapi sudah sampai beberapa desa tetangga. Harga yang ditawarkan juga bervariasi dan relatif murah,

tergantung dari ukuran dan tingkat kesulitan dalam pembuatannya. Misalnya, Anda bisa membawa pulang sebuah vas bunga atau piring buah dengan harga Rp. 30.000,- hingga Rp. 80.000,- per buah.

Tabel 1.2
Jumlah Pendapatan Pengrajin Anyaman Rotan Dan Ketak
Di Desa Beleka Lombok Tengah 2018

| No | Nama Pengrajin Anyaman Rotan dan Ketak | Umur | Jenis Kelamin | Pendapatan Perbulan |
|-------------|--|------|---------------|---------------------|
| 1 | Inaq Sunar | 42 | P | 2,000,000 |
| 2 | Inaq Aziz | 27 | P | 2,000,000 |
| 3 | inaq juspariadi | 40 | P | 2,300,000 |
| 4 | Inaq Palihun | 48 | P | 2,100,000 |
| 5 | inaq Subak | 43 | P | 2,100,000 |
| 6 | Inaq Rendi | 28 | P | 2,100,000 |
| 7 | Eviana | 19 | P | 2,000,000 |
| 8 | Salabiah | 38 | L | 2,000,000 |
| 9 | Hairil | 20 | L | 2,200,000 |
| 10 | Amaq Indiani | 39 | L | 2,300,000 |
| JUMLAH | | | | 21,000,000 |
| RATA – RATA | | | | 2,150,000 |

Sumber data : Data primer pengrajin anyaman rotan dan ketak

Dapat di lihat pada tabel di atas bahawa penghasilan tertinggi pengrajin anyaman Rotan dan Ketak ialah sebesar Rp 2,300,000 dengan umur 39 tahun dan terendah ialah Rp 2,000,000 dengan umur 19 tahun, rata rata penghasilannya ialah sebesar Rp 2,150,000. Jumlah Pengrajin anyaman rotan dan ketak yang di atas belum mencakup semua pengerajin anyaman Rotan dan Ketak di Desa Beleka.

Jika kita lihat dari UMP NTB sebesar Rp 1.825.000,- di tahun 2018 dibandingkan dengan pendapatan para pengrajin di desa beleka yang mencapai Rp 2.000.000,- lebih perbulan maka dapat dikatakan bahwa pendapatan para pengrajin nyaman rotan dan ketak di desa beleka sudah melebihi UMP NTB.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **”PENGARUH USAHA *HOME INDUSTRY* ANYAMAN ROTAN DAN KETAK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA BELEKA LOMBOK TENGAH”**

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan”Apakah Ada Pengaruh Usaha *Home Industry* Anyaman Rotan dan Ketak Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Beleka Lombok Tengah.?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah”Untuk Mengetahui Pengaruh Usaha *Home Industry* Anyaman Rotan dan Ketak Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Beleka Lombok Tengah.?”

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini diuraikan secara teoritis, dan praktis antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah keilmuan khususnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan referensi tentang para pengusaha *home industry* Anyaman Rotan dan Ketak.
3. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran ekonomi bisnis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi dalam mengidentifikasi masalah usaha *home Industry* Anyaman Rotan dan Ketak Didesa Beleka Lombok Tengah
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam membentuk kebijakan-kebijakan praktis dalam melaksanakan program peningkatan perekonomian masyarakat dan pengembangan industri kecil Menengah.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

| No | Judul | METODE | Perbedaan | Hasil penelitian/ Kesimpulan |
|----|---|-------------|--|--|
| 1 | Sri Rahayu Budiani, PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI KERAJINAN PERAK TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN PEKERJA DI KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA, 2013 | Kuantitatif | Tempat penelitian dan waktu penelitian dan banyak populasi dan sampel yang di gunakan. | 1. Kondisi tenaga kerja dan pendapatan industry kerajinan perak di Kecamatan Kotagede pada tahun 2009, 2010 dan 2011 menunjukkan adanya ketidakstabilan baik dilihat dari jumlah tenaga kerja maupun pendapatan dari masing masing industry yang diteliti. 2. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pendapatan industri terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja, yaitu sebesar 94,7 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. 3. Tingkat pendapatan industri perak tidak memiliki hubungan dengan pendapatan pekerja (hubungan negatif). Hal ini menunjukkan dalam industry kerajinan perak di Kecamatan Kotagede, pendapatan industri yang semakin meningkat maupun menurun, tidak mempengaruhi jumlah pendapatan tenaga kerjanya. |
| 2 | Abdul Ghofur, PENGARUH ADANYA INDUSTRI | Kuantitatif | Waktu dan lokasi penelitian, dan banyak | Perhitungan analisis regresi linier berganda dengan hasil koefisien $Y=3,659 + 0,383$ |

| | | | |
|---|--|--|--|
| <p>KERAJINAN SONGKOK TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DESA BOJOSARI, 2014</p> | | <p>populasi dan sampel yang di gunakan</p> | <p>$X_1 + 0,246X_2$ Hal ini dapat Memberikan implikasi bahwakedua variabel bebas (Kemampuan X_1 dan Lama Bekerja X_2) mempengaruhi variabel terikat (Pendapatan Y). Secara parsial variabel bebas kemampuan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat karena mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $3,416 < 2,052$. Sedangkan Lama Bekerja (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $2,794 > 2,052$. Sedangkan Secara simultan variabel bebas kemampuan (X_1) dan lama bekerja (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pegawai. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel yaitu $11,757 > 3,3541$. Dengan ini variabel bebas kemampuan (X_1) dilihat dari perhitungan analisis regresi linier berganda $b_1 = 0,383 X_1$ dan Uji t hitung $X_1 = 3,416$ maka (X_1) kemampuan lebih berpengaruh signifikan</p> |
|---|--|--|--|

| | | | | |
|---|--|-------------|--|---|
| | | | | terhadap tingkat pendapatan (Y) masyarakat di desa Bojoasri Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. |
| 3 | Ade Khadijatul Z. Harahap, PENGARUH HOME INDUSTRI TEMPE TERHADAP PENDAPATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA HAPESONG BARU KECAMATAN BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN, 2016 | Kuantitatif | Waktu dan lokasi penelitian dan subjek penelitian, jumlah sampel dan populasi yang digunakan | Berdasarkan analisa korelasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: besar r_{XY} adalah 0,564 dan apabila dibandingkan dengan nilai interpretasi 0,564 terletak antara $0,40 < r < 0,59$ yang artinya korelasi sedang. a. Besar r_{XY} adalah 0,564 dan apabila dibandingkan dengan nilai interpretasi 0,564 terletak antara $0,40 < r < 0,59$ yang artinya korelasi sedang. b. Home industri tempe berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan perekonomian masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, Diterima |

Sumber Data: Penelitian Terdahulu

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1. Pengertian Home Industry

Istilah *Home industry* atau usaha rumahan adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku *home industry* yang memiliki desain ini adalah kalangan *entrepreneur* dan profesional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum, untuk memiliki lokasi yang strategis untuk tempat berkembangnya usaha jenis rumahan ini tidak terlepas dari berkembangnya virus *entrepreneur/kewirausahaan* yang berperan membuka pola pikir ke depan

masyarakat bahwa rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal namun dapat digunakan juga sebagai tempat mencari penghasilan.

Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT) memiliki peranan yang cukup besar dalam sector manufaktur dilihat dari sisi jumlah unit usaha dan daya serapnya terhadap tenaga kerja, namun lemah dalam menyumbang nilai tambah. Menurut Masyhuri (2008), setidaknya ada empat hal yang bisa memberikan kesenangan di samping profit dengan menjalankan bisnis rumahan, antara lain:

- a. Dengan membuka kegiatan usaha di rumah, anda memiliki banyak waktu luang dan bebas untuk membicarakan persoalan seputar bisnis dengan keluarga. Anda akan merasa hidup nikmat karena antara urusan keluarga dan urusan bisnis tidak dapat jarak pemisah yang cukup berarti. Oleh karena itu, jadikan usaha dalam rumah juga sebagai jalan bagi anda untuk tetap memupuk kebahagiaan, sehingga anda tetap semangat dalam menjalankan usaha. Seseorang yang memiliki daya pikir yang sehat tentu akan mampu menunjukkan tanggung jawabnya di dalam keluarga, sekaligus dalam posisinya sebagai pelaku bisnis. Dengan membuka usaha di dalam rumah, anda memiliki peluang untuk menyinergikan dua tanggung jawab ini secara seimbang dan menyenangkan. Sungguh merupakan satu pilihan yang tepat apabila anda mencoba membangun bisnis dari rumah anda sendiri. Selain anda tidak membutuhkan modal yang besar, efektivitas dalam bekerja juga dapat ditentukan dengan baik. Semua anggota keluarga dapat menjadi penasihat yang tidak hanya dapat menghantarkan anda meraih

keuntungan secara materi, namun juga dapat mempererat hubungan kasih sayang anda dalam membina kehidupan keluarga.

- b. Membangun *home industry* juga dapat menjadikan anda bisa mengatur tenaga seefektif mungkin. Bisnis rumahan ibaratnya tidak semata-mata menjadi kegiatan bisnis *an sich*, namun sekaligus menjadi ruang rekreatif bagi anda. Di samping itu, anda bisa melakukan pekerjaan anda kapan saja, Itulah sebabnya bisnis dirumah lebih menguntungkan bagi anda dibandingkan bisnis di luar karena anda dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
- c. Sebelumnya pernahkah anda berpikir untuk mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas? dan hal itu hanya bisa dilakukan jika anda benar-benar telah mewujudkan kegiatan bisnis dirumah. Namun, anda jangan berpikir bahwa yang dimaksud dengan penghasilan tetap adalah terbatas pada uang dan materi lainnya. Coba anda renungkan tentang masa depan anda. Kelak anda akan menjadi tua dan keinginan anda hanyalah menikmati sisa umur dengan tenang, tanpa terbebani oleh masalah finansial dan semacamnya. Nah, dengan membangun usaha rumahan, anda sebenarnya menanam asset yang cukup besar yang menjamin masa depan agar tetap bahagia. Aset itu adalah aset pengalaman dan inspirasi bagi anak-cucu anda. Bukankah hal itu merupakan aset yang sangat berharga untuk menjamin masa depan anda kelak? bila anda bekerja kepada orang lain, anda hanya dapat menerima gaji tetap. Tentu saja gaji tetap belim tentu cukup untuk kebutuhan operasional rumah

tangga anda. Anda pun akan terlalu lelah jika di luar jam kerja berniat mencari pekerjaan sampingan.

- d. Anda akan menjadi lebih kreatif dan dewasa dalam menghadapi hidup. Tantangan demi tantangan yang menggunung dan membentang di hadapan anda akan menjadi pelajaran bagi anda. Tantangan yang bertubi-tubi datang itu akan membuat anda lebih dewasa menghadapi sekian banyak persoalan hidup yang terus mengikuti dibelakang anda. Jika akhirnya anda menjadi orang kaya raya, anda tidak akan sombong, congkak, atau bahkan lupa daratan. Anda tetap akan menjadi diri sendiri yang dulu, yang *welcome* kepada siapa pun. Memang harus kita sadari bahwa sesungguhnya kehidupan nyata yang dihadapi adalah pendidikan bagi anda. Dengan semua itu, anda bisa belajar, baik belajar bisnis maupun belajar kearifan dari kenyataan sosial. Meskipun demikian, mengembangkan bisnis di rumah tentu tetap membutuhkan profesionalisme tersendiri agar dalam perjalanannya dapat memberikan keuntungan sebagaimana yang diinginkan. Diperlukan keterampilan-keterampilan khusus dan kreatif untuk membuka usaha yang dapat dikerjakan di rumah.

2.2.2 Karakteristik *Home Industry*

Menurut Farida (2012:9) Karakteristik ciri-ciri usaha kecil meliputi beberapa karakteristik antara lain:

1. Dikelola oleh pemiliknya
2. Usaha dilakukan dirumah

3. Produksi dan pemasaran dilakukan di rumah pemilik usaha
4. Modal terbatas
5. Jumlah tenaga kerja terbatas
6. Berbasis keluarga atau rumahan tangga
7. Lemah dalam pembukuan
8. Sangat diperlukan manajemen pemilik

2.2.3. Jenis-Jenis Usaha

Menurut Keppres No.127 tahun 2001 Secara umum usaha kecil bergerak dalam 2 (dua) bidang, yaitu bidang perindustrian dan bidang perdagangan barang dan jasa, adapun bidang/jenis usaha yang terbuka bagi usaha kecil dibidang industri dan perdagangan adalah:

1. Industri makanan dan minuman olahan yang melalukan pengawetan dengan proses penggaraman, pemanisan, pengasapan, pengeringan, perebusan, penggorengan dan fermentasi dengan cara-cara tradisional.
2. Industri penyempurnaan barang dari serat alam maupun serat buatan menjadi benang bermotif/celup dan di ikat dengan menggunakan alat yang digunakanoleh tangan.
3. Industri tekstil meliputi pertenunan, perajutan, pematikan, dan pembordiran, atau alat yang digerakkan tangan termasuk batik, peci, kopiah.
4. Pengolahan hasil hutan dan kebun golongan non pangan

5. Industri perkakas tangan yang di proses secara manual atau semi mekanik untuk pertukangan dan pemotongan.
6. Industri perkakas tangan untuk pertanian yang diperlukan untuk persiapan lahan, proses produksi, pemanenan, pasca panen dan pengelolaan, kecuali cangkul dan sekop.
7. Industri barang dari tanah liat, baik yang diglasir maupun yang tidak diglasir untuk keperluan rumah tangga.
8. Industri jasa pemeliharaan dan perbaikan yang meliputi otomotif, elektronik dan peralatan rumah tangga yang dikerjakan secara manual atau semi otomatis.
9. Industri kerajinan yang memiliki kekayaan khasanah budaya daerah, nilai seni yang menggunakan bahan baku alamiah maupun imitasi.

2.2.4. Pengertian Kerajinan

Menurut Alwi (2005:922), Istilah kerajinan diartikan sebagai perusahaan (kecil) yang membuat barang sederhana, biasa mengandung unsur seni. Kerajinan disebut sebagai kerajinan tangan, walaupun kita tentu yakin ada kerajinan yang bisa dibuat oleh kaki. Kerajinan bisa mendapatkan sedikit bagian dari pengertian seni karya, dalam masa sekarang kerajinan bisa kita sangkut pautkan dengan komoditi perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kerajinan sekarang tidak lagi merupakan benda utama untuk bekerja namun sudah menjadi benda pelengkap dalam kehidupan yang modern. Kerajinan sebagai hiasan dan barang pajangan. Pendapat lain mengartikan bahwa kerajinan adalah segala kegiatan yang dikerjakan oleh keluarga itu sendiri di dalam rumah tangga

yang sifatnya produktif, baik itu berupa pekerjaan pokok maupun sampingan (Nursuci, 2012: 40).

Dari beberapa definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “kerajinan adalah perusahaan kecil yang bergerak di luar sektor pertanian yang membuat barang sederhana dan merupakan mata pencaharian pokok maupun sampingan. Pada hakekatnya kerajinan sebagai kegiatan artistik tidak berdiri sendiri”. Untuk mengenal dan memberi penilaian karya seni kerajinan dibutuhkan pengetahuan tentang latar belakangnya yang antara lain mengenai kesejahteraan dan kehidupan sosial-budaya bangsa.

Sebagai makhluk berbudaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berusaha untuk mengolah segala sesuatu yang tersedia di alam sekitarnya sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan manusia menyangkut tiga unsur pokok budaya manusia sebagai kebulatan, yaitu pikiran atau cipta, kemauan atau karsa dan rasa. Manusia ingin menyampaikan perasaan dengan berbagai cara dengan berbagai alat atau media yang ada. Berbagai jenis dan bentuk kesenian tidak lain adalah bentuk pernyataan perasaan manusia melalui berbagai cara dan media yang dipakai.

Jadi yang dimaksud dengan kerajinan rakyat dalam penelitian ini adalah industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan sapu, kaset dan sulak dari serabut kelapa. Tenaga kerjanya adalah pria dan wanita serta bertujuan untuk menambah pendapatan keluarga.

2.2.5. Rotan

Pengelompokan jenis-jenis rotan umumnya didasarkan atas persamaan ciri-ciri karakteristik morfologi organ tanaman, yaitu: akar, batang, daun, bunga, buah dan alat-alat tambahan. Dalam ilmu taksonomi tumbuhan (Plantamor, 2008), rotan diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*

Subkingdom : *Tracheobionta* (tumbuhan berpembuluh)

Divisi : *Spermatophyta*

Sub Divisi : *Angiospermae*

Kelas : *Monocotyledoneae*

Ordo : *Arecales*

Famili : *Palmae* (*Arecaceae*)

Sub Famili : *Calamoideae*

Genus : *Calamus*

Spesies : *Calamus caesius* (rotan sega)

Rotan merupakan palem berduri yang memanjat dan hasil hutan bukannya kayu yang terpenting di Indonesia. Rotan dapat berbatang tunggal atau berumpun. Rotan yang tumbuh soliter hanya dipanen sekali dan tidak beregenerasi dari tunggul yang terpotong, sedangkan rotan yang tumbuh berumpun dapat dipanen terus-menerus. Habitat rotan pada umumnya pada daerah yang tinggi, tumbuh normal pada daerah yang tidak terlalu basah dan tidak terlalu kering. Sedikit rotan yang mampu bertahan hidup pada daerah yang kering dan daerah yang tergenang air atau banjir berkepanjangan (Dransfield dan Manokaran, 1996).

2.2.6. Ketak (*Lygodium Circinnatum*)

Secara umum marga *Lygodium* spp. merupakan kelompok paku yang menjalar dan selalu merambat pada tumbuhan lain. Marga ini sangat berbeda dari jenis paku lainnya karena mempunyai akar rimpang yang menjalar di tanah dan berdaging. Hanya dapat hidup ditempat yang terbuka karena paku jenis ini menyukai sinar matahari (LIPI, 1980). Terdapat perbedaan pendapat yang cukup besar antara beberapa ahli dalam pengklasifikasian *Lygodium*. Copeland (1947) menyatakan bahwa setidaknya-tidaknya ada tujuh nama genera yang dikaitkan dengan *Lygodium*. Sebagai tanaman "type", Linneaus pertama kali menyebutnya sebagai *Ophioglossom scandens*. Holttum (1963), menambahkan bahwa *Lygodium* termasuk salah satu genus dari famili Schizeaaceae bersamaan dengan genus *Mohria*, *Anemia*, dan *Schizaea*. tumbuhan ini ditempatkan dalam genus tersendiri yakni genus *Lygodium*. Namun selanjutnya pernah pula disebut sebagai genus *Odontopteris*, *Hydroglossom*, *Lygodictyon*, *Gisopteris* dan *Vallifix*.

Holttum (1963) mendeskripsikan 6 spesies *Lygodium* di Semenanjung Malaya dan Sumatera, namun memberi kesan adanya keraguan untuk menetapkan spesies ini dalam genus *Lygodium*, karena adanya kemiripan morfologi yang cukup banyak antar spesies. Holttum misalnya menggabungkan spesies *Lygodium salicifolium* kedalam spesies *Lygodium flexuosum* yang tadinya oleh Backer & Posthumus dipisahkan.

LYGODIUM

Klasifikasi

Kingdom = *Plantae*

Divisi = *Pteridophyta*

Kelas = *Filicinae*

Ordo = *Filicales*

Family = *Schizaceae*

Genus = *Lygodium*

2.2.7. Tinjauan Tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Menurut Alwi(2005: 106),peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti susunan yang terlepas atau berlengkok-lengkok seperti lengkok rumah tumpuan pada tangga (jenjang). Jadi peningkatan merupakan kenaikan (Derajat, taraf) mempertinggi.Selanjutnya menurut Sumaadmadja (2002:236–237)''ekonomi adalah suatu studi tentang bagaimana manusia mengorganisasikan sumber daya alam kemampuan budaya dan tenaga kerja penopang dalam meningkatkan kesejahteraan materialnya''.Sedangkan masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan berkerjasama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas yang dirumuskan dengan jelas. Disebut masyarakat apabila memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Sejumlah manusia yang hidup bersama
- b. Bercampur untuk waktu cukup lama, sehingga timbul manusia-manusia baru

- c. Sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
- d. Mematuhi norma-norma atau aturan-aturan yang menjadi kesepakatan bersama(Wahyu, 2003:60-61).

Menurut Ratna (2010:50), peningkatan ekonomi masyarakat adalah usaha memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat kelas menengah kebawah dari tingkat yang berada dibawah standar nasional pada kondisi kehidupan yang lebih memadai. Kesejahteraan menggambarkan kepuasan seseorang karena kegiatan konsumsi dari pendapatan yang diperoleh. Kepuasan yang diperoleh bersifat relatif tergantung jumlah pendapatan yang diperoleh. Kesejahteraan ekonomi merupakan kesejahteraan yang bersifat lahiriah sehingga bersifat nyata (*tangibel*) dan dapat diukur (*measurable*).

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya. Dalam industri kecil mempunyai empat aspek yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan sektor industri kecil, ada pun aspek tersebut adalah:

- a. Aspek pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan manusia yang diarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran(Sofjan Assauri (2010:05).

Keberhasilan dalam berwirausaha ini tidak lepas dari adanya pemasaran yang baik. Pemasaran ini sangat penting bagi seseorang yang akan berwirausaha, apalagi untuk pengusaha kecil. Banyak perusahaan-perusahaan besar yang dulunya berawal dari usaha kecil. Keberhasilan perusahaan tersebut salah satunya berkaitan dengan konsep pemasaran.

Dalam pemasaran terdapat beberapa konsep yaitu pertama konsep produksi, pada konsep ini mengatakan bahwa konsumen akan menyukai produk yang tersedia dimana pun dan harganya murah. Kedua konsep produk, dalam konsep ini berpendapat bahwa konsumen akan menyukai barang-barang yang berkualitas. Ketiga konsep pemasaran, kunci untuk mencapai tujuan adalah mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen. Keempat konsep pemasaran sosial, organisasi menentukan kebutuhan, keinginan pasar tetapi tetap memperhatikan kesejahteraan konsumen. Konsep pemasaran perusahaan ini diharapkan mampu untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pasar sekaligus memenuhinya dan membuat apa yang dapat di jual bukan menjual apa yang dibuat oleh perusahaan. Sofjan Assauri (2010:28).

b. Aspek manajemen operasional

Manajemen operasional adalah proses yang mengubah input menjadi output berupa barang dan jasa, melalui kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarah dan mengawasi Irmayanti Hasan (2011: 146).

Pada manajemen operasional ini mengubah input seperti: bahan baku, tenaga kerja, modal, energi, dan informasi menjadi output yang berupa barang dan jasa, Contoh jenis operasional universitas yang inputnya

adalah dosen, staf, buku, fasilitas, dan pengetahuan dari input ini akan diubah menjadi output berupa mahasiswa terdidik, adanya penelitian dan pengabdian masyarakat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen operasional antara lain:

1) Pemimpin Seorang pemimpin sangat berpengaruh dengan perusahaan.

Keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin sangat berpengaruh besar salah satunya terhadap kebijakan sebuah perusahaan

2) Tingkah laku karyawan

Tingkah laku karyawan ini juga berpengaruh terhadap manajemen operasional. Tingkah laku karyawan ini berhubungan dengan komunikasi dan karyawan juga mempunyai peran penting dalam berkomunikasi karena dengan cara seseorang berkomunikasi akan menentukan tingkat sukses atau gagalnya hubungan antar manusia.

3) Tingkah laku kelompok

Dalam hubungan kelompok setiap orang mempunyai kebutuhan tertentu. Dalam organisasi terdapat dua cara berkelompok yaitu kelompok kerja dan kelompok persahabatan.

4) Faktor eksternal organisasi

Faktor eksternal juga mempengaruhi sebuah organisasi. Terutama pada keadaan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap organisasi. Banyaknya ekonomi akan mendorong penjualan dan setiap orang juga bisa memperoleh pekerjaan sekaligus dapat memperoleh keuntungan yang besar.

c. Aspek kelembagaan

Lembaga masyarakat atau insitusi pemerintah adalah salah satu aspek yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di Indonesia ada berbagai macam lembaga masyarakat maupun lembaga pemerintah, salah satu lembaga itu adalah koperasi. Koperasi dapat menjadi tempat menampung hasil produksi maupun sebagai tempat yang dapat membantu dari segi modal. Adanya koperasi ini juga akan membantu sebuah industri untuk berkembang, yang bisamenjadi tempat simpan pinjam keuangan *Rhenald Kasali* (2010:176).

Adapun keinginan peneliti dalam penelitian peningkatan ekonomi masyarakat, yaitu peneliti ingin mengetahui peningkatan taraf hidup masyarakat yang ada di Desa Beleka, terkait dengan keberadaan Anyaman Rotan dan Ketak yang menjadi mata pencaharian pada masyarakat desa Beleka. Peneliti mengambil Desa Beleka sebagai tempat penelitian karena mayoritas masyarakat Desa Beleka merupakan pengrajin Anyaman Rotan dan Ketak.

2.2.8. Teori Kesejahteraan

Menurut Pigou (1960), teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang. Kesejahteraan dapat didekati berdasarkan dua hal (Campbell, 1976; Sumawan dan Tahira, 1993; Milligan et al., 2006), yaitu: 1) kesejahteraan subjektif dan 2) kesejahteraan objektif. Kesejahteraan dialamatkan bagi tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, kedamaian atau kecemasan jiwa, dan kepuasan atau

ketidakpuasan merupakan indikator subjektif dari kualitas hidup. Pada tingkat keluarga, kecukupan kondisi perumahan (dibandingkan standar), seperti ada tidaknya air bersih, merupakan contoh indikator objektif. Kepuasan anggota keluarga mengenai kondisi rumah merupakan indikator subjektif. Pada tingkat masyarakat, beberapa contoh dari indikator objektif diantaranya adalah angka kematian bayi, angka pengangguran dan tuna wisma. Kesejahteraan subjektif diukur dari tingkat kebahagiaan dan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat. Pendekatan ini merupakan ukuran kesejahteraan yang banyak digunakan di negara maju termasuk Amerika Serikat.

Sementara itu, aspek-aspek yang berkaitan dengan keluarga sejahtera terdiri dari beberapa variabel yaitu agama, pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, tabungan, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan, informasi, transportasi, dan peranan dalam masyarakat (Melvariani, 2003). Pada sisi lain, indikator kesejahteraan yang ditetapkan oleh BPS tahun 2011 meliputi:

1) Kesehatan dan gizi

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses pencernaan, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi (Supriasa dkk, 2002). Pada umumnya zat gizi dibagi dalam lima kelompok utama, yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Sedangkan sejumlah pakar juga berpendapat air juga merupakan bagian

dalam zat gizi. Hal ini didasarkan kepada fungsi air dalam metabolisme makanan yang cukup penting walaupun air dapat disediakan di luar bahan pangan. Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/ wilayah semakin baik. Pada akhirnya hasil dari kegiatan perekonomian adalah tingkat produktifitas penduduk suatu wilayah dapat diwujudkan, bahkan dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan semakin baik pemenuhan gizi (terpenuhi empat sehat lima sempurna) dan semakin sehat kondisi seseorang maka dapat dikatakan semakin sejahtera, begitu pulasebaliknya semakin kurang terpenuhi kebutuhan gizi dan kondisi kesehatan seseorang yang tidak bagus maka dikategorikan dalam kesejahteraan yang kurang.

2) Pendidikan Pendidikan

adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani). Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat (Ihsan Fuad, 2005). Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara dan untuk itu setiap warga negara tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, daerah darimana asal seseorang, agama, dan gender, berhak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang

dimiliki. Oleh karena itu, pemerintah harus terus berupaya melaksanakan program pemerataan akses pendidikan kepada seluruh masyarakat dengan disertai peningkatan mutu pendidikan diharapkan sehingga dapat menjadikan warga negara memiliki kecakapan hidup dan keterampilan yang baik sehingga mendorong terwujudnya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

3) Taraf dan pola konsumsi

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan.

4) Perumahan dan lingkungan

Rumah merupakan sarana pengamanan dan pemberi ketentraman hidup bagi manusia. Dalam fungsinya sebagai pengamanan diri bukan berarti menutup diri tetapi harus membuka diri menyatu dengan lingkungannya. Kualitas lingkungan rumah tinggal yang mempengaruhi terhadap status kesehatan

penghuninya. Kualitas rumah tinggal yang baik dalam lingkungan sehat, aman, lestari dan berkelanjutan (Kepmen No. 9 Tahun 1999) diartikan sebagai suatu kondisi rumah yang memenuhi standar minimal dari segi kesehatan, sosial, budaya, ekonomi, dan kualitas teknis. Salah satu dari sekian banyak fasilitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga adalah kualitas material seperti jenis atap, dinding dan lantai terluas yang digunakan, termasuk juga fasilitas penunjang lain yang meliputi luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas perumahan yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Dapat dikatakan bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin sejahtera bila memiliki perumahan dan lingkungan yang layak huni.

5) Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan kata lain, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan

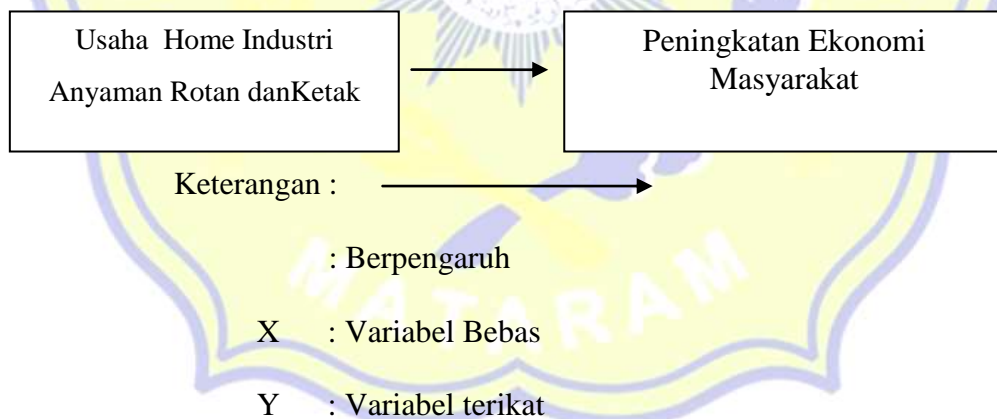
2.2.9. Pengertian Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan

ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Lapangan kerja di Indonesia 30% berada di sektor formal dan 70% di sektor non formal. Jika dilihat dari unsur sumbangan antar pelaku usaha, lapangan kerja sektor formal terdiri dari 0,55% disediakan oleh usaha besar, usaha menengah 11,01% dan usaha kecil menyumbang 18,44% dari seluruh lapangan kerja formal. Lapangan kerja non formal sebesar 70% disediakan oleh usaha kecil yang tergolong dalam usaha mikro dan gurem. Hal ini berarti usaha kecil dan menengah telah mengisi sekitar 85% dari lapangan kerja yang ada di Indonesia (Sumber: PDB ; BPS Tahun 2001).

2.4. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1: Kerangka Konsep



Berdasarkan gambar 2.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha home *industry* pada anyaman rotan dan ketak dapat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa Beleka Lombok Tengah. Dimana yang menjadi variabel

bebas adalah usaha home *industry* anyaman rotan dan ketak sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan ekonomi masyarakat Desa Beleka Lombok Tengah.

2.3. Hipotesis

Menurut Arikunto (2002:64), bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pendapat lain menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2009: 93). Dalam rumusannya dalam penelitiannya, hipotesis terdiri dari hipotesis (H_0) dan (H_1).

Berdasarkan uraian teoristik di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(H_0) : "Diduga Tidak ada Pengaruh Usaha Home *Industry* Anyaman Rotan dan Ketak Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Beleka Lombok Tengah"

(H_1) : "Diduga Ada Pengaruh Usaha Home *Industry* Anyaman Rotan dan Ketak Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Beleka Lombok Tengah"

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Deduktif. Metode berpikir deduktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data yang berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah asosiatif atau hubungan, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh/ hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari penelitian deskriptif atau komparatif, karena penelitian jenis ini akan dapat dibangun satu teori yang bisa berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Definisi diatas adalah definisi penelitian kuantitatif secara sederhana, sedangkan definisi secara luas menyatakan bahwa penelitian kuantitatif tidak hanya sampai pada tahap pemberian gambar saja, akan tetapi sampai pada tahap pembuktian hipotesis dan pengambilan makna dari hasil penelitian tersebut.

Hubungan yang akan diteliti pada kasus ini adalah penelitian causalitas (sebab akibat) atau hubungan variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y yaitu

apakah ada Pengaruh Usaha Home Industri Anyaman Rotan dan Ketak Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Beleka Lombok Tengah.

3.3. lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di desa Beleka, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Alasan penentuan lokasi ini adalah karena lokasi ini sebagian besar masyarakatnya pengrajin Anyaman Rotan dan Ketak. Dengan pertimbangan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah di rumuskan maka obyek yang paling sesuai adalah desa Beleka.

3.3.2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

| NO | KEGIATAN | WAKTU |
|----|--------------------------------|--|
| 1 | Observasi Awal | Senin, 11 November 2019 |
| 2 | Penyusunan Proposal | Sabtu, 16 November 2019 – Selasa, 10 Desember 2019 |
| 3 | Seminar Proposal | Sabtu, 21 Desember 2019 |
| 4 | Penelitian Skripsi | Kamis, 02 Januari 2020 |
| 5 | Ujian Hasil Penelitian Skripsi | Selasa, 04 Februari 2020 |

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Arikunto (2002) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian . Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengrajin anyaman rotan dan

ketak di desa Beleka, praya timur, kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat , yang terdiri dari 100 orang atau pengrajin.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau ditetapkan sebagai representasi dari keseluruhan subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2012) yaitu: “Apabila subjeknya kurang dari 100 (seratus), lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.” Berdasarkan pendapat di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Pengrajin anyaman rotan dan ketak desa Beleka, jadi jumlah sampel penelitian tersebut sebanyak 50 orang atau pengrajin.

3.5. Jenis Dan Sumber Data

3.5.1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data-data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi.

3.5.2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2011:137) data sekunder adalah: Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.6. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.2

| NO | VARIABEL | INDIKATOR |
|----|--|--|
| 1 | Home Industri Anyaman rotan dan ketak adalah pengrajin yang membuat produknya dari hasil anyaman yang terbuat dari bahan rotan dan ketak. | <ul style="list-style-type: none">➤ Mata pencaharian➤ Pembuatan produk 2 item perhari➤ Lama menjadi pengrajin➤ Kerajian turunan keluarga➤ Senang menjadi pengrajin |
| 2 | Peningkatan Ekonomi Masyarakat Adalah suatu usaha untuk memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan kurang dari kebutuhan hidupnya. | <ul style="list-style-type: none">➤ Kesehatan dan gizi➤ Pendidikan➤ Taraf dan pola konsumsi➤ Perumahan dan lingkungan➤ Kemiskinan |

3.7. Teknik Pengumpulan Data

3.7.1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pemberian daftar pertanyaan (Riduwan, 2012:71).

Jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√)

(Riduwan, 2012:72). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan ukuran sebagai berikut.

Tabel 3.3
kriteria Jawaban

| No | Keterangan | Skor pertanyaan |
|----|---------------------|-----------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Netral | 3 |
| 4 | Tidak setuju | 2 |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 |

Sumber : Riduwan (2012:87)

3.7.2. Dokumentasi

Selain dari teknik-teknik pengumpulan data analisis, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk menjaga keutuhan dan kevalidan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dari segi fungsi dan kedudukannya dokumentasi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Dokumentasi formal, dokumen yang dikeluarkan oleh lembaga tertentu, seperti surat nikah dan peraturan-peraturan pemerintah.
2. Dokumentasi informal, dokumen yang semata-mata merupakan catatan pribadi seperti buku harian dan surat-surat pribadi (Ratna, 2010: 234).

Dengan demikian metode dokumentasi merupakan suatu cara penelitian untuk memperoleh data yang dilakukan dengan mencatat keterangan-keterangan yang ada dalam dokumen seperti arsip, profil, setruktur organisasi, dan peraturan-peraturan yang ada di kantor desa.

3.7.3. Kuesioner

Adalah suatu teknik pengumpulan data dan informasi yang memungkinkan untuk menganalisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. *Survey* dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden pelaku Pengrajin anyaman rotan dan ketak desa Beleka.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada *kuesioner* mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh *kuesioner* tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor 0,05. (Ghozali, 2011: 52).

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan *indicator* dari *variable* atau konstruk. Suatu *kuesioner* dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya

dilakukan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. suatu konstruk atau *variable* dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbachalpha* > 0,60 (Ghozali, 2011: 47).

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Pengertian normal secara sederhana dapat dianalogikan dengan sebuah kelas. Dalam kelas siswa yang bodoh sekali dan pandai sekali jumlahnya hanya sedikit dan sebagian besar berada pada kategori sedang atau rata-rata. Jika kelas tersebut bodoh semua maka tidak normal, atau sekolah luar biasa. Dan sebaliknya jika suatu kelas banyak yang pandai maka kelas tersebut tidak normal atau merupakan kelas unggulan. Pengamatan data yang normal akan memberikan nilai ekstrim rendah dan ekstrim tinggi yang sedikit dan kebanyakan mengumpul di tengah. Demikian juga nilai rata-rata, modus dan median relatif dekat..

3.8.4. Analisis Regresi linear Sederhana

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi dengan menggunakan software SPSS 20. Persamaan umum regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a+bX+ e$$

Keterangan :

Y: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

a: konstanta

b:angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkanangka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X: Pengaruh Usaha *Home Industry* Anyaman Rotan dan Ketak

e: tingkat kesalahan pengganggu /error

3.8.5. Uji Hipotesis

3.8.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu varabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Caranya ialah bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dalam kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2011: 98-99).

3.8.5.2. Uji *Determinasi* (R^2)

Uji *determinasi* (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. (Ghozali, 2011: 97)